

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak adalah individu dengan perubahan perkembangan mulai dari bayi sampai (remaja), bayi dari usia 0-1 tahun sampai usia 1-2,5 tahun sampai usia bermain, sangat peka terhadap perubahan pertumbuhan, dengan berbagai macam nyeri. Kisaran sehat penyakit adalah suatu kondisi di mana kesehatan anak harus dijaga dan pelayanan keperawatan harus diberikan kepada anak (Septiari,2012).

Febris adalah suatu kondisi suhu tubuh dimana suhu tubuh melebihi batas normal, melebihi 37°C akibat peningkatan pusat termoregulasi hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak-anak disebabkan oleh perubahan pusat panas, juga dikenal sebagai termoregulasi, di hipotalamus. Penyakit tersebut ditandai dengan demam yang dapat menyerang sistem kekebalan tubuh, selain berperan dalam penyembuhan luka atau perlindungan terhadap infeksi (Sodikin, 2012).

Febris adalah infeksi atau peradangan yang disebabkan oleh virus, bakteri, atau patogen yang merangsang pelepasan pirogen endogen. Pirogen ini bekerja di hipotalamus, di mana mereka mengaktifkan prostaglandin dan meningkatkan suhu tubuh, yang dapat menyebabkan mual, menggigil pada bayi dan membantu menurunkan demam. (Kye dan Terri 2014).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO 2018). Diperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16 hingga 33 juta orang

dengan 500 hingga 600.000 kematian setiap tahunnya. Data jumlah kunjungan ke fasilitas kesehatan kabupaten menunjukkan bahwa sekitar 19% sampai 30% anak diperiksa demam. Balita dengan demam provinsi mencapai sekitar 10-15%. Kejadian ini terjadi antara usia 1 bulan sampai 5 tahun. Insiden dan prevalensi kejadian bervariasi dari satu negara ke negara lain. Pada kasus yang saya lihat di RS Kalisat tahun 2015, demam pada balita 1- tahun sebanyak 3.525 kasus. Pada tahun 2016, demam pada balita sebanyak 3.613 kasus.

Cara menurunkan dan mengontrol demam pada anak, bisa dilakukan dengan berbagai cara, termasuk kompres panas, berikut salah satu cara fisiknya. Dengan menerapkan panas ke daerah dengan pembuluh darah besar, terutama untuk merangsang hipotalamus untuk menurunkan suhu tubuh, minum air dan memakai pakaian ringan. Mengenai penggunaan pengobatan antipiretik seperti parasetamol, intravena (IV) Cinam.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Febris dengan masalah Hipertermi di RSD Kalisat?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami Febris dengan masalah Hipertermi

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan karya ilmiah ini yaitu :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien yang mengalami Febris dengan masalah Hipertermia di RSD Kalisat
- b. Menentukan diagnosa atau masalah keperawatan pada pasien yang mengalami Febris dengan masalah Hipertermia di RSD Kalisat
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami Febris dengan masalah Hipertermia di RSD Kalisat
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada yang mengalami Febris dengan masalah Hipertermia di RSD Kalisat
- e. Melakukan evaluasi pada pasien yang mengalami Febris dengan masalah Hipertermia di RSD Kalisat

1.4. Manfaat

- a. Melakukan pengkajian pasien Febris dengan hipertermia di Rumah Sakit Kalisat
- b. Menentukan diagnosa pada pasien Febris dengan masalah Hipertermia di Rumah Sakit Kalisat

- c. Menentukan rencana tindakan untuk pasien dengan masalah Febris dengan masalah Hipertermia di Rumah Sakit Kalisat
- d. Menentukan rencana tindakan keperawatan pada pasien Febris dengan masalah Hipertermia di Rumah Sakit Kalisat
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Febris dengan masalah Hipertermia di Rumah Sakit Kalisat

1.4.1. Teoritis

Untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu keperawatan dan juga lebih mendalami khususnya di keperawatan anak. Agar lebih mengetahui cara penanganan dan Asuhan keperawatan pasien Febris dengan hipertermi di RSD Kalisat

1.4.2. Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Manfaat Rumah Sakit yaitu dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kinerja rumah sakit dan untuk meningkatkan pengetahuan atau mutu pelayanan kesehatan tentang upaya penanganan pasien Febris dengan masalah hipertermia.

2. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk memperdalam ilmu keperawatan anak dengan pasien Febris dengan masalah Hipertermia.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Manfaat bagi profesi keperawatan adalah berkontribusi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam penanganan pasien Febris dengan masalah Hipertermia.

4. Bagi Responden

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Demam pada anak dengan masalah Hipertermia

